

Cara Pembuatan

- Siapkan semua bahan organik yang akan digunakan
- Potong-potong kulit buah atau sisa sayuran yang akan digunakan
- Masukkan ke dalam wadah
- Tambahkan gula merah tebu atau molase
- Aduk hingga rata
- Tutup, dan simpan ditempat yang tidak terkena matahari langsung
- 1 bulan pertama akan menghasilkan alkohol (gas)
- Pada hari ke-5, buka wadah untuk mengeluarkan gas
- Eco enzym siap dipakai setelah 3 bulan



Cara Penggunaan

Setelah 3 bulan, eco enzym dapat dipanen dengan cara disaring menggunakan kain saring sampai didapatkan eco enzym yang jernih.

Ampasnya bisa dijadikan kompos.

Cara penggunaan dapat langsung diaplikasikan, sesuai kebutuhan atau dapat dilarutkan dengan air.

Eco enzym dapat disimpan lebih dari 1 tahun, 10 tahun bahkan 20 tahun. Semakin lama disimpan, semakin baik kualitas eco enzym

eco ENZYM



ERWIN SWANDI SIMANJUNTAK, SP



DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KOTA TEBING TINGGI

BALAI PENYULUHAN PERTANIAN
RANTAU LABAN



BPP Rantau Laban



@bpprantaualan

Eco Enzym??

Biasa disebut **GARBAGE ENZYM**, yaitu cairan yang diperoleh dari fermentasi sampah dapur, digunakan untuk **MENGURANGI GLOBAL WARMING**

Eco Enzym memanfaatkan bahan-bahan sisa yaitu kulit buah dan sisa-sisa sayuran

Eco-Enzyme dikembangkan oleh dr. Rosukon Poompanvong - Thailand

Dr. Rosukon telah melakukan penelitian selama 30 tahun

Manfaat Eco Enzym

Pupuk Organik



Pestisida Alami



Detergen



Hand Sanitizer



Desinfektan



Pembersih Air



Alat dan Bahan

1. Bahan Organik (kulit buah atau sisa-sisa sayuran) sebanyak 3 kg
2. Gula merah tebu 1 kg atau molase 1 L
3. Air (air sumur) 10 L
4. Tong atau ember yang mempunyai tutup
5. Parang/pisau
6. Kayu atau bambu pengaduk

Perbandingan:

Gula Merah : Bahan Organik : Air

1

3

10

